

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan dengan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel objek penelitian”. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dengan jenis teknik survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Dalam metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran serta mencari sebuah informasi, data – data dan pengolahan angka – angka dari hasil pengumpulan data, penafsiran data, dan representasi hasilnya (Arikunto, 2014) artinya semua informasi yang diperoleh di penelitian ini dapat diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka. Data yang sudah dikumpulkan kemudian peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *hybrid learning* pada masa *new normal* pandemi covid – 19 (studi deskriptif kuantitatif pada peserta didik kelas XI di SMAN 2 Kota Tasikmalaya).

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak – banyaknya dan memberikan gambaran tentang faktor – faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 2 Kota Tasikmalaya selama pembelajaran menggunakan metode *hybrid learning* pada *new normal* pada masa pandemi covid – 19. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Berarti penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang faktor – faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *hybrid learning* pada *new normal* pandemi covid – 19 di SMAN 2 Kota Tasikmalaya. Jumlah populasi kelas XI di SMAN 2 Kota Tasikmalaya berjumlah 449 peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun menurut (Sugiyono, 2018) “mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. (hlm. 63). Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *hybrid learning* pada masa *new normal* pandemi covid – 19 (studi deskriptif pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek yang dijadikan suatu penelitian. Adapun menurut (Sugiyono, 2018) “menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya” (hlm. 215). Dan menurut (Arikunto, 2014) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi” (hlm. 173). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI yang berjumlah 449 peserta didik di SMAN 2 Kota Tasikmalaya yang telah mengikuti Pembelajaran secara *hybrid learning* pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tahun ajaran 2021/2022.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan seseorang atau kelompok yang menjadi pilihan dari peneliti agar peneliti tidak kesusahan dalam melaksanakan penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2018) yang mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yang dimana artinya

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2014, hlm. 134). Rumus untuk mencari sampel merujuk kepada (Arikunto, 2010) dalam penelitian (Rosyadi, 2020) “jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil dengan rumus 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Dalam penelitian ini pengambilan sampel di kelas XI SMAN 2 Kota Tasikmalaya memiliki 449 peserta didik terbagi menjadi 12 kelas termasuk kelas IPA dan IPS. Berdasarkan jumlah populasi tersebut peneliti mengambil 10% dari populasi sehingga sampelnya adalah $10\% \times 449 = 44,9$ (45 peserta didik) dibagi 12 kelas menjadi 3,75 (4 peserta didik tiap kelasnya). Berikut peneliti akan menjelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Tabel Peserta Didik

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK	PERSENTASE	SAMPEL
1	XI IPA 1	35 Orang	10 %	4
2	XI IPA 2	38 Orang	10 %	4
3	XI IPA 3	38 Orang	10 %	4
4	XI IPA 4	38 Orang	10 %	4
5	XI IPA 5	36 Orang	10 %	4
6	XI IPA 6	38 Orang	10 %	4
7	XI IPA 7	36 Orang	10 %	4
8	XI IPA 8	36 Orang	10 %	4
9	XI IPS 1	40 Orang	10 %	4
10	XI IPS 2	40 Orang	10 %	4
11	XI IPS 3	39 Orang	10 %	4
12	XI IPS 4	35 Orang	10 %	4
		449		48

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara seorang peneliti untuk mendapatkan data dari penelitiannya. Adapun menurut (Riduan, 2010) “teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa untuk mengukur gejala – gejala yang ada itu dapat menggunakan data yang diperoleh dari

alat ukur dalam penelitian, sehingga data yang akan dipakai ialah data yang akurat tanpa adanya manipulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket yaitu menggunakan bantuan *google form* yang ditujukan kepada peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Tasikmalaya. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini menurut (Vea Christian, 2021) sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian.
- b. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* dihubungkan ke *google form* kepada responden.
- c. Peneliti melakukan tabulasi data.
- d. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.
- e. Setelah memperoleh data penilaian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan di amati. Menurut (Arikunto, 2014) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana indikator tersebut dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan.

Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam membuat instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Analisis variabel penelitian berdasarkan teori – teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menetapkan jenis instrumen kemudian menentukan indikator variabel yang akan dilakukan untuk membuat instrumen penelitian.
- c. Membuat kisi – kisi butir soal instrumen.

- d. Membuat butir soal berdasarkan faktor dan kisi kisi yang sudah disusun berupa pertanyaan atau pernyataan.
- e. Instrumen harus melewati tahapan validitas dari para ahli

Sebelum menyusun butir – butir pertanyaan yang digunakan sebagai variabel penelitian, maka perlu menganalisis faktor dan indikator untuk menyusun kisi – kisi pertanyaan. Kisi – kisi sangat diperlukan sebagai landas dasar dalam menyusun instrumen penelitian sekaligus untuk menyusun butir – butir pertanyaan dalam kuesioner. Kisi – kisi instrumen dengan variabel : efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *hybrid learning* pada masa *new normal* pandemi covid – 19, studi deskriptif kuantitatif pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini indikatornya berpedoman kepada pendapat Reigeluth (2011, hlm. 3) pada penelitian (Vea Christian, 2021) yaitu indikator yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, dan variabel hasil pembelajaran yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Kisi – Kisi Uji coba efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *hybrid learning* pada masa *new normal* pandemi covid – 19.

Tabel 2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian (Vea Christian, 2021)

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL	JUMLAH SOAL
Kondisi Pembelajaran	1. Tujuan Pembelajaran	4	1,2,3,4
	2. Kendala Pembelajaran	4	5,5,6,7
	3. Karakteristik Peserta didik	2	9,10
Metode Pembelajaran	1. Straregi Pembelajaran	3	11,12,13
	2. Strategi Penyampaian	10	14.15.16.17.18,19,20,21,22,23
	3. Strategi Pengelolaan	6	24,25,26,27,28,29

Hasil Pembelajaran	1. Daya tarik pembelajaran	6	30,31,32,33,34,35
	2. Efektivitas Pembelajaran	5	36,37,38,39,40

Pada penelitian ini menggunakan instrumen yang berisi tentang pertanyaan yang menggunakan alternatif pilihan yang disebut *skala likert*. Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial” (hlm. 93). Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan ada 5 kategori, berikut pernyataan penskoran dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2018) :

Tabel 3 Penskoran

Pertanyaan	Skor
Sangat Efektif	5
Efektif	4
Cukup	3
Tidak Efektif	2
Sangat Tidak Efektif	1

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata – kata yang sulit dijawab, serta mempertmbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen dilakukan pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *hybrid learning*, sejumlah 20 responden. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2010, hlm. 211). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer IBM SPSS Statistic 20. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, pada taraf signifikan 5% atau 0,05.

Setelah data diuji coba terkumpul dan kemudian di analisis dengan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	R Hitung	R Tabel (n=55)	Keterangan
1.	0,543	0,266	Signifikan
2.	0,536	0,266	Signifikan
3.	0,206	0,266	Tidak Signifikan
4.	0,151	0,266	Tidak Signifikan
5.	0,268	0,266	Signifikan
6.	0,270	0,266	Signifikan
7.	0,138	0,266	Tidak Signifikan
8.	0,276	0,266	Signifikan
9.	0,278	0,266	Signifikan
10.	0,168	0,266	Tidak Signifikan
11.	0,011	0,266	Tidak Signifikan
12.	0,311	0,266	Signifikan
13.	0,367	0,266	Signifikan
14.	0,481	0,266	Signifikan
15.	0,006	0,266	Tidak Signifikan
16.	0,503	0,266	Signifikan
17.	0,605	0,266	Signifikan
18.	0,532	0,266	Signifikan
19.	0,613	0,266	Signifikan
20.	0,369	0,266	Signifikan
21.	0,471	0,266	Signifikan
22.	0,393	0,266	Signifikan
23.	0,345	0,266	Signifikan
24.	0,441	0,266	Signifikan
25.	0,279	0,266	Signifikan
26.	0,300	0,266	Signifikan
27.	0,280	0,266	Signifikan
28.	0,475	0,266	Signifikan
29.	0,523	0,266	Signifikan
30.	0,441	0,266	Signifikan
31.	0,560	0,266	Signifikan
32.	0,517	0,266	Signifikan
33.	0,259	0,266	Tidak Signifikan
34.	0,333	0,266	Signifikan
35.	0,310	0,266	Signifikan
36.	0,414	0,266	Signifikan
37.	0,368	0,266	Signifikan
38.	0,268	0,266	Signifikan
39.	0,206	0,266	Tidak Signifikan

40.	0,226	0,266	Tidak Signifikan
-----	-------	-------	------------------

Berdasarkan hasil uji validitas di atas sejumlah 40 butir soal, terdapat 31 soal yang dinyatakan valid dan 9 butir yang gugur. Semua butir yang gugur di buang.

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut (Sugiyono, 2018) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran ketika menggunakan objek penelitian yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dengan objek dan gejala yang sama dan dengan alat yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2018) dengan dilakukan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dari data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *cronbach's alpha* atau koefisien alpha, pada penelitian ini pengujian reliabilitas dibantu oleh program dari komputer yaitu IBM SPSS *windows 20*.

Ketentuan uji realibilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan reliabel.
- 2) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel

Perhitungan realibilitas item pada penelitian ini menggunakan bantuan dari IBM SPSS Statistic 20 *for windows*.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	40

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistic 20 *for windows* adalah 0.801. berdasarkan data

menjelaskan bahwa instrumen penelitian ini reliabilitas dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase. Adapun menurut Hanafi (2011) yang mengatakan “upaya peneliti untuk memahami apa yang terdapat di balik data dan menjadikannya suatu informasi yang utuh dan di mengerti serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut” (hlm. 133). Berdasarkan dari kutipan ahli diatas dapat dipahami bahwa teknik analisis data merupakan suatu metode cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan sebuah data agar dapat dipahami, serta digunakan untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan terkait tentang karakteristik populasi yang berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis. Langkah – langkah yang peneliti dilakukan untuk dalam pengelolaan yaitu :

1. Ceking data, pemeriksaan instrumen pengumpulan data, maksudnya instrumen dicek kembali apa sudah lengkap atau belum yang disesuaikan dengan petunjuk pengisian dalam instrumen.
2. Skor atas jawaban yang telah diisi oleh responden. Pernyataan yang diberikan kepada responden berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), diberikan skor sesuai tingkat alternatif jawaban baik positif maupun negatif yaitu 5,4,3,2,1.
3. Tabulasi data yaitu data dikelompokkan pada tabel yang telah di sediakan berdasarkan skor yang diperoleh responden kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Menurut rahmat dalam penelitian (Putra, 2021) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi (skor yang diperoleh)

N = Jumlah Sampel tes

Untuk menentukan kategori penelitian ini yang digunakan adalah klasifikasi menurut (Arsil, 2017, hlm. 192) yaitu :

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Kurang
0% - 20%	= Kurang Sekali.

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah – langkah sebagai berikut :

a) Tahap Persiapan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu salah satu sekolah di Kota Tasikmalaya SMAN 2 Kota Tasikmalaya. peneliti meneliti apakah sudah SMAN 2 Kota Tasikmalaya telah melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan metode *hybrid learning*, selanjutnya peneliti merumuskan masalah dengan latar belakang masalah khusus. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan menyebarkan angket/kuesioner kepada peserta didik/responden yang akan diteliti yaitu peserta didik kelas XI SMAN 2 Kota Tasikmalaya. Setelah penyebaran angket, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh, dan data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk dapat dilihat hasil penelitiannya.

